

## UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*

**Rosmaniar Sirait**

SMP Negeri 4 Pangaribuan, kab. Tapanuli Utara

**Abstract:** This research was conducted on grade VII students of SMP Negeri 4 Pangaribuan with the time to carry out activities in Odd Semester from July to August academic year 2018/2019. The purpose of this study was to determine the improvement in student learning outcomes by using the think talk write learning model on the introducing my self material in class VII-1 of SMP Negeri 4 Pangaribuan academic year 2018/2019. Data collection instruments were carried out using tests of student learning outcomes, and observations. The results of the study at the end of the first cycle were given a posttest, which obtained an average of 68.92, 19 students (63.33%) scored above the KKM. An increase in learning outcomes at the end of the second cycle given posttest, which obtained an average result of 78.83, ie 30 students (100%) or all students scored above the KKM of 70. The results of this research imply that the learning model of think talk write gives the impact of improving student learning outcomes for the better.

**Keywords:** *Think Talk Write, Introduce My Self*

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII- SMP Negeri 4 Pangaribuan dengan waktu pelaksanaan kegiatan pada Semester Ganjil mulai bulan Juli sampai Agustus Tahun Pembelajaran 2018/2019. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* pada materi *introduce my self* di kelas VII-1 SMP Negeri 4 Pangaribuan T.P 2018/2019. Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar siswa, dan hasil pengamatan (observasi). Hasil penelitian pada akhir siklus I diberikan posttest, dimana diperoleh hasil rata-rata 68,92, 19 siswa (63,33%) memperoleh nilai diatas KKM. Terjadi peningkatan hasil belajar pada akhir siklus II yang diberikan posttest, dimana diperoleh hasil rata-rata 78,83, yaitu 30 siswa (100%) atau seluruh siswa memperoleh nilai diatas KKM yaitu 70. Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa model pembelajaran *think talk write* memberikan dampak meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

**Kata kunci:** *Think Talk Write, Introduce My Self*

Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran umum yang terdapat dalam kurikulum Indonesia.

Dimana dalam pelaksanaannya bahasa Inggris mempunyai karakteristik yang berbeda dengan mata pelajaran

eksakta atau ilmu sosial, yang terletak pada fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Hal ini dapat dilihat pada materi pelajaran bahasa Inggris bukan hanya belajar kosa kata dan tata bahasa dalam arti pengetahuan, tetapi harus berupaya mengaplikasikan dan menggunakan dalam kegiatan sehari-hari sebagai alat komunikasi. Sehingga dalam kehidupan sehari-hari, biasanya orang menilai kemampuan bahasa Inggris seseorang dapat dilihat berdasarkan dari kemampuan seseorang tersebut berbicara. Seseorang yang secara lancar dapat menyampaikan ide atau gagasan dalam bahasa Inggris maka dapat dikatakan mahir dalam berbahasa Inggris.

Oleh karena itu, agar siswa dapat mahir dalam menyampaikan ide atau gagasan serta berkomunikasi bahasa Inggris perlu proses pembelajaran inovatif yang diajarkan kepada para siswa untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Karena belajar merupakan hal yang kompleks bagi siswa dan guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Sehingga kualitas siswa yang dihasilkan menunjukkan berhasil tidaknya proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran siswa dapat dilihat dari hasil belajar. Namun di SMP Negeri 4 Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara masih diperoleh hasil belajar belajar bahasa Inggris siswa yang masih rendah khususnya dalam keterampilan menulis yaitu meringkas isi buku dengan memperhatikan beberapa ejaan bahasa Inggris. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian yang masih dibawah Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai dibawah 70 yaitu sebesar 65,32.

Berdasarkan hal tersebut peneliti berupaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih baik dengan memotivasi belajar siswa dengan meningkatkan cara mengajar yang lebih baik dari proses pembelajaran secara konvensional dengan ceramah dan tanya jawab. Hal ini memberikan dampak terhadap kurangnya interaksi proses pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*, hal ini didasarkan pada model pembelajaran *Think Talk Write* menekankan siswa untuk berpikir apa yang hendak dibicarakan, kemudian berbicara dalam bahasa Inggris, dan menulis sesuai dengan keterampilan menulisnya.

Sebagaimana Rusman (2012) menjelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Huinker dan Laughlin. Model ini didasarkan pada tiga tahapan melalui berpikir, berbicara, dan menulis. Pelaksanaan model *Think Talk Write* dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir secara individu setelah proses membaca ataupun menyimak, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan teman sekelompoknya sebelum menulis. Model pembelajaran *Think Talk Write* sebagai alternatif bagi guru dalam mengajar siswa dengan variasi pembelajaran dimana guru menyediakan atau memberikan

siswa permasalahan pembelajaran kemudian siswa berpikir sendiri untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan membuat catatan kecil sebelum sharing dalam kelompok dan kemudian menuliskannya. Cara ini menjamin keterlibatan semua siswa dalam pembelajaran dan berdampak baik untuk meningkatkan hubungan atau komunikasi antar individual dalam kelompok. Sehingga, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* memberikan perubahan sikap dan kemampuan siswa terutama dalam menulis yang dapat terlihat dari hasil belajar bahasa Inggris yang lebih baik.

## METODE

Subjek penelitian adalah jumlah seluruh siswa Kelas VII-1 SMP Negeri 4 Pangaribuan T.P 2018/2019 berjumlah 30 siswa. Tempat penelitian adalah SMP Negeri 4 Pangaribuan yang beralamat di Desa Pansurnatolu, Pangaribuan, kabupaten Tapanuli Utara, provinsi Sumatera Utara.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kemmis dan Mc Taggart dengan melalui beberapa siklus tindakan dan terdiri dari empat komponen yaitu:

a. Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci pada tahap ini segala keperluan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dipersiapkan mulai dari bahan ajar, rencana pembelajaran, model pembelajaran *think talk write* pada materi *introduce my self* di kelas VII-1

SMP Negeri 4 Pangaribuan T.P 2018/2019, subjek penelitian serta teknik dan instrumen observasi disesuaikan dengan rencana.

- b. Pelaksanaan tindakan merupakan proses kegiatan pembelajaran kelas sebagai realisasi dari teori dan strategi belajar mengajar yang telah disiapkan serta mengacu pada kurikulum yang berlaku, yakni model pembelajaran *think talk write* pada materi *introduce my self* di kelas VII-1 SMP Negeri 4 Pangaribuan T.P 2018/2019. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat meningkatkan kerjasama peneliti dengan subjek penelitian (siswa) sehingga dapat memberikan refleksi dan evaluasi terhadap apa yang terjadi dalam pembelajaran di dalam kelas.
- c. Tahap observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam PTK pada model pembelajaran *think talk write* pada materi *introduce my self* di kelas VII-1 SMP Negeri 4 Pangaribuan T.P 2018/2019. Dengan tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung.
- d. Kegiatan refleksi ini, guru akan dapat menetapkan apa yang telah dicapai, apa yang belum dicapai, serta apa yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu hasil dari tindakan perlu dikaji, dilihat dan direnungkan, baik itu dari segi alat peraga, evaluasi pembelajaran pada proses pembelajaran antara guru dan siswa terhadap model

pembelajaran *think talk write* pada materi *introduce my self* di kelas VII-1 SMP Negeri 4 Pangaribuan T.P 2018/2019.

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini berupa tes hasil belajar siswa, dan hasil pengamatan (observasi).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Pangaribuan pada siswa kelas VII-1 Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2018/2019 pada mata pelajaran Bahasa Inggris dengan menerapkan model pembelajaran *think talk write* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi *introduce my self*. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang terdiri dari 2 siklus, dimana masing-masing setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: Perencanaan (*Planing*), Tindakan (*Action*), Pengamatan (*Observation*), dan Refleksi (*Reflection*).

Data hasil penelitian yang dilakukan pada penelitian ini berupa: (1) tes kemampuan awal siswa (pretes); (2) tes kemampuan akhir siswa atau hasil belajar siswa (postes); (3) hasil observasi (pengamatan) yang terdiri dari penilaian unjuk kerja dan sikap. Hasil pretes dan postes untuk melihat kemampuan awal dan akhir siswa setelah menerapkan model pembelajaran *think talk write* pada materi *introduce my self* di kelas VII-1 Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2018/2019. Sedangkan hasil observasi adalah untuk melihat keterampilan

(unjuk kerja) dan sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dimana pengamatan dilbantu oleh satu orang teman sejawat.

### Siklus I

Peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan model pembelajaran *think talk write* sesuai dengan RPP pada materi *introduce my self* pada pertemuan 1 dan pertemuan 2. Pada pertemuan 1 di siklus pertama ini proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah guru memperkenalkan kepada siswa materi perkenalan kepada siswa dengan memperkenalkan identitas dari guru, kemudian siswa peserta didik menirukan ucapan guru dan menyalin contoh-contoh teks tersebut. Siswa menanyakan kepada guru hal-hal yang lebih jauh yang ingin diketahui dari identitas diri yang disebutkan. Kemudian siswa membuat daftar identitas diri berdasarkan contoh yang diberikan. Siswa menganalisis gambar yang diberikan dalam buku teks bahasa Inggris dan menjawab beberapa pertanyaan. Kemudian siswa melaporkan hasil pekerjaan yang sudah diselesaikan berdasarkan identitas diri masing-masing. Dalam model pembelajaran *think talk write* guru memfasilitasi peserta didik melakukan proses pembelajaran pada kelompok belajarnya.

Setiap aktivitas kegiatan yang dilakukan siswa semuanya diamati melalui lembar observasi. Pengamatan dibantu oleh seorang observer (pengamat), yakni teman sejawat yang berlangsung selama pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan pengamatan dalam rangka mengisi tabel instrumen penilaian keterampilan atau unjuk

kerja (psikomotor) dan sikap (afektif). Adapun aspek-aspek yang diamati pada penilaian unjuk kerja meliputi: (1) lembar observasi aktivitas guru, yang terdiri dari: penguasaan materi, sistematika penyajian, penerapan metode, penggunaan media, *performance*, dan pemberian motivasi; serta (2) lembar observasi aktivitas siswa, yang terdiri dari: keaktifan siswa, perhatian siswa, kedisiplinan, dan penugasan atau resitasi. Pedoman penilaian unjuk kerja disesuaikan dengan tahapan-tahapan proses pembelajaran pada model pembelajaran *think talk write* yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Pada siklus I melalui hasil lembar observasi aktivitas guru diperoleh total dari rata-rata aktivitas guru dalam pembelajaran sebesar 72,22%, yang meliputi: Penguasaan Materi 12,50%; Sistematika penyajian 11,11%; Penerapan Metode 12,50%; Penggunaan Media 12,50%; Performance 12,50%; dan Pemberian Motivasi 11,11%.

Setelah pembelajaran berakhir, selanjutnya dilakukan tes akhir belajar (postes) untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah diajarkan. Soal yang diberikan pada postes I adalah soal yang hanya berhubungan dengan materi *introduce my self*

**Tabel 1. Hasil Belajar Siklus I**

HASIL	NILAI
Nilai Rata-Rata	68,92
Standart Deviasi	8,45
Nilai Minimum	52,5
Nilai Maksimum	82,5
Ketuntasan Belajar	63,33%

## Siklus II

Pada siklus II kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan model pembelajaran *think talk write*, yaitu: guru memperkenalkan materi ajar tentang warna dan makanan favorit dengan menanyakan warna kegemaran dan juga makanan kegemaran, kemudian siswa menanyakan warna favorit guru dan nama-nama warna yang jarang disebutkan dalam bahasa inggris, siswa mencari 3 orang di dalam kelas untuk mengetahui makanan favorit dan warna kesukaan, dengan memberikan gambar-gambar yang berkaitan dengan makanan disertai warna-warna yang menarik, kemudian siswa diberikan pertanyaan "*what is your favorite food?*" atau "*what kind of food do you like?*", siswa kembali melaporkan nama temannya beserta warna dan makanan kesukaan mereka. Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan).

Pada siklus II ini hal yang diamati sama dengan pada siklus I yaitu unjuk kerja siswa yang menggambarkan keterampilan atau psikomotor siswa serta sikap siswa selama pembelajaran berlangsung atau dikenal dengan penilaian afektif. Pada siklus II melalui hasil lembar observasi aktivitas guru diperoleh total dari rata-rata aktivitas guru dalam pembelajaran sebesar 94,44%, yang meliputi: Penguasaan Materi 16,67%; Sistematika penyajian 15,27%; Penerapan Metode 15,27%; Penggunaan Media 15,27%; Performance 16,67%; dan Pemberian Motivasi 15,27%.

**Tabel 2. Hasil Belajar Siklus II**

HASIL	NILAI
Nilai Rata-Rata	78,83
Standart Deviasi	5,36
Nilai Minimum	72,5
Nilai Maksimum	90,0
Ketuntasan Belajar	100%

## SIMPULAN

Pada akhir siklus I diberikan postes, dimana diperoleh hasil rata-rata 68,92, yaitu: 19 siswa (63,33%) memperoleh nilai diatas KKM dan 11 siswa (36,67%) tidak mencapai KKM. Pada siklus I melalui hasil lembar observasi aktivitas guru diperoleh total dari rata-rata aktivitas guru dalam

pembelajaran sebesar 72,22% dan total dari rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran sebesar 70,83%. Terjadi peningkatan hasil belajar pada akhir siklus II yang diberikan postes, dimana diperoleh hasil rata-rata 78,83, yaitu: 30 siswa (100,00%) atau seluruh siswa memperoleh nilai diatas KKM yaitu 70. Pada siklus II melalui hasil lembar observasi aktivitas guru diperoleh total dari rata-rata aktivitas guru dalam pembelajaran sebesar 94,44% dan total dari rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran sebesar 89,58%. Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa model pembelajaran *think talk write* memberikan dampak meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, A. 2018. The Effects of Directed Reading Activity Strategy (DRTA) in Descriptive Reading Texts. *Journal of Science and Social Research*. 1(2): 116-121.
- Akmal, A. 2019. The Use of Audio-Visual Media In Speaking Ability of English Speaking Club Students At STMIK Royal Kisanan. *Journal of Science and Social Research*. 2(1): 1-6.
- Iskandar, Wassid, & Sunendar, D. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyati, Y. 2007. *Keterampilan Berbahasa Inggris*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.